

PELATIHAN TEKNIK MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN UNTUK UMKM AGRIBISNIS

Mais Ilsan¹, Muhammad Salim², Tsalis Kurniawan Husain³

¹Universitas Muslim Indonesia, Makassar

email: mais.ilsan.umi@gmail.com

²Universitas Muslim Indonesia, Makassar

email: muh.salim15@yahoo.com

³Universitas Muslim Indonesia, Makassar

korespondensi email: tsalis.kurniawan@umi.ac.id

ABSTRACT

The goal to be achieved in this service program is to help compile and make financial statements CV. Kasih dan Sayang. Specific targets to be completed are knowledge and skills in preparing and formatting financial statements. The problem in preparing financial statements is knowledge and skills in the recording of business finances. Therefore, the challenges in this target group need to be overcome by increasing knowledge and training in making financial statements that are easy and helping financial records for partners. The method that will be used in this service program is participation method. CV. Kasih dan Sayang were given financial statement training. The results of this community service activity are trainees who are able to provide training materials that are supported by using financial statements formats in the form of MS. Excel is in accordance with the case of business transactions. In addition, the financial statement format is in the form of an MS. Excel will tidy up and make it easier to make business financial statements.

Keywords: cokelat makalate; financial statements; MSME

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dalam program pengabdian ini adalah untuk membantu menyusun dan membuat laporan keuangan CV. Kasih dan Sayang. Target khusus yang ingin dicapai adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun dan membuat format laporan keuangan. Permasalahan dalam membuat laporan keuangan adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pencatatan keuangan usaha. Oleh karena itu, permasalahan pada kelompok sasaran ini perlu diatasi dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan pembuatan laporan keuangan yang mudah dan membantu pencatatan keuangan bagi mitra. Metode yang akan dipakai dalam program pengabdian ini adalah metode partisipasi. Pihak UMKM CV. Kasih dan Sayang diberikan pelatihan laporan keuangan. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah peserta pelatihan mampu menerapkan materi pelatihan ditunjukkan dengan kemampuan dalam menggunakan format laporan keuangan dalam bentuk MS. Excel sesuai dengan kasus transaksi usaha. Selain itu, format laporan keuangan dalam bentuk aplikasi MS. Excel akan lebih merapikan dan memudahkan dalam pengoperasian dalam pembuatan laporan keuangan usaha.

Kata Kunci: cokelat makalate; laporan keuangan; UMKM agribisnis

PENDAHULUAN

Perekonomian nasional Indonesia akan memiliki pondasi yang kuat jika UMKM telah menjadi aktor utama ekonomi yang produktif dan memiliki daya saing. UMKM kecenderungannya berbasis pada sumber daya ekonomi lokal dan biasanya tidak bergantung pada bahan baku impor (Hatneny et al., 2019) (Rizal et al., 2019). Salah satu UMKM yang mengelola komoditas lokal menjadi produk yang bernilai tinggi adalah CV. Kasih dan Sayang. UMKM ini didirikan oleh oleh Bapak Irwan dan adiknya Ibu Hariati sejak tahun 2008 dengan Surat izin dari Walikota Makassar Nomor: 503/0197/SIU/PK-B/08/KPAP tentang surat izin perdagangan kecil. CV. Kasih dan Sayang berlokasi di Jalan sungai saddang baru lorong berkah No 40 A Makassar. Dengan luas lahan 144 m², UMKM ini adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang agribisnis, yaitu dalam bidang pengolahan bubuk kakao untuk dijadikan produk yang mempunyai nilai ekonomi.

Bahan baku yang digunakan dalam usaha ini adalah kakao yang berasal dari sulawesi, bekasi dan tangerang. Industri ini mampu menghasilkan kurang lebih 1.000 bungkus cokelat dalam 1 bulan. Adapun nama merek yang digunakan adalah Cokelat Makalate. Usaha yang telah berdiri sejak 10 tahun yang lalu ini tentunya telah melakukan banyak perbaikan. Pengembangan produk cokelat selalu dilakukan inovasi untuk mengikuti selera pasar namun tetap mempertahankan rasa khas, yaitu rasa khas cokelat dengan sedikit gula atau tanpa gula. Produk yang diposisikan sebagai produk oleh-oleh khas Makassar ini masih memiliki kelemahan karena bukan menjadi produk top of mind untuk kategori produk oleh-oleh khas Makassar (Husain & Amran, 2019).

CV. Kasih dan Sayang tentunya masih memiliki beberapa kelemahan dalam manajemen usahanya, diantaranya perekrutan karyawan tidak dilakukan secara professional, hal ini terlihat dari tidak adanya syarat dan rangkaian proses perekrutan tenaga kerja. Oleh karena itu, karyawan cenderung tidak memiliki keterampilan dan pengetahuan tentang tugasnya masing-masing, akhirnya hanya belajar secara otodidak. Keadaan ini tentunya akan membuat usaha tidak berjalan secara efektif.

Uraian situasi usaha menggambarkan kurangnya keterampilan karyawan CV. Kasih dan Sayang. Hal ini juga berlaku untuk bagian keuangan yang belum optimal dalam menciptakan laporan keuangan sesuai standar. Keadaan ini sejalan dengan penelitian Komaludin & Wahid (2018) menunjukkan bahwa kemampuan dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan yang dimiliki pelaku UKM relatif rendah disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pelatihan dasar akuntansi. Kondisi ini berdampak pada sulitnya UMKM untuk mengakses permodalan untuk meningkatkan kinerja usahanya. Dalam jangka panjang akan menjadi kelemahan dan faktor penghambat majunya suatu usaha (Kusumaastuti & Asih, 2015) (Kautsar et al., 2016) (Machmud & Huda, 2011). Keperluan laporan keuangan, selain memudahkan akses permodalan, juga sebagai salah satu alat utama dalam mengukur kinerja usaha yang dijalankan.

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi permasalahan CV. Kasih dan Sayang: adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan serta belum memiliki laporan keuangan yang sifatnya bankable.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan untuk mendukung realisasi program ini adalah metode partisipatif. Menurut Mustanir et al. (2019) metode partisipatif ini adalah metode pendampingan yang bertujuan untuk memberdayakan kelompok masyarakat atau kelompok mitra dalam menyelesaikan permasalahannya. Metode ini melibatkan secara langsung UMKM CV. Kasih dan Sayang sebagai produsen cokelat makalate untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, yaitu melalui: 1) Brainstorming, 2) Pelatihan pembuatan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kegiatan program yang dilakukan adalah sebagai berikut: (1) Tahap Pertama: Melakukan brainstorming tentang pentingnya membuat laporan keuangan. Partisipasi UMKM: CV. Kasih dan Sayang mendiskusikan hambatan-hambatan selama ini dalam membuat laporan keuangan. (2) Tahap Kedua: Membantu CV. Kasih dan Sayang dalam membuat laporan keuangan usaha, termasuk pelatihan singkat akuntansi dasar untuk membantu memahami laporan keuangan. Partisipasi UMKM: CV. Kasih dan Sayang mempraktekkan cara membuat laporan keuangan. (3) Tahap Ketiga: Melakukan monitoring dan evaluasi pada seluruh kegiatan secara bertahap. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan penerapan tentang materi yang telah diberikan, serta permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan. Partisipasi UMKM: CV. Kasih dan Sayang melaporkan semua kendala dan permasalahan yang mereka alami dan bersama-sama dengan tim pelaksana program mencari solusinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta dalam kegiatan ini adalah 1 mitra usaha berupa UMKM yang bergerak di bidang agribisnis hilir, yaitu CV. Kasih dan Sayang. Pada kegiatan pengabdian, tim pelaksana memberi pelatihan kepada salah satu karyawan yang bertanggung jawab pada bagian keuangan usaha. Bentuk kegiatan dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu tahapan brainstorming, pemberian materi akuntansi dasar, dan pembuatan format laporan keuangan.

Tahap pertama yakni melakukan brainstorming tentang pentingnya membuat laporan keuangan Pada tahapan ini, tim pelaksana dan CV. Kasih dan Sayang mendiskusikan hambatan-hambatan selama ini dalam membuat laporan keuangan. Dari hasil diskusi ditemukan fakta bahwa dalam perekrutan karyawan tidak pernah diberikan training dalam pembuatan laporan keuangan, sehingga karyawan yang ditugaskan pada bagian keuangan hanya melakukan secara otodidak. Kelemahan ini sejalan dengan penelitian Puspitaningrum D.K et al., (2017) yang menjelaskan bahwa pelaku UMKM

tidak menguasai serta tidak menerapkan sistem keuangan yang memadai. Beberapa dari UMKM tersebut juga tidak atau belum mempunyai serta menerapkan pencatatan akuntansi secara ketat dan disiplin dengan pembukuan yang teratur dan sistematis.



Gambar 1. Observasi dan brainstorming dengan pihak CV. Kasih dan Sayang

Tahap kedua yakni memberi materi tentang akuntansi dasar. Pada tahapan ini Tim Pelaksana menghadirkan trainer akuntansi dari Bahana Consulting yang bernama Pak Sarjayadi yang sudah berpengalaman dalam training akuntansi sedangkan dari pihak CV. Kasih dan Sayang diwakili oleh saudari Nurlaela Saudin yang merupakan karyawan yang bertanggung jawab dalam bagian keuangan usaha. Tahapan ini bermanfaat untuk memberi pemahaman dasar mengenai dasar teori akuntansi kepada pihak mitra agar memudahkan menggunakan aplikasi akuntansi di tahap berikutnya. Dalam pelaksanaan tahapan ini diharapkan mitra memahami laporan keuangan sebagai sumber informasi dan alat bantu dalam mengambil suatu keputusan, khususnya dalam memperoleh gambaran kondisi kinerja keuangan perusahaan baik dalam keadaan untung ataupun rugi. Melalui catatan yang baik dan dilakukan secara konsisten serta periodik akan sangat membantu mengingatkan pemilik usaha mengenai semua transaksi yang telah dilakukan perusahaan selama periode tertentu. Catatan mengenai transaksi tersebut yang merupakan sumber utama pembuatan laporan keuangan (Pratiwi, 2012).



Gambar 2. Pemberian materi akuntansi dasar

Tahap ketiga yakni pembuatan format laporan keuangan dalam aplikasi Ms. Excel. Pada tahapan ini, trainer membantu dalam membuat format laporan keuangan dalam bentuk Ms. Excel dan sekaligus memberi pelatihan penggunaan aplikasi tersebut sehingga memudahkan dalam pencatatan dan pembuatan laporan keuangan usaha. Tomasowa (2018) mengemukakan Aplikasi komputer Excel For Accounting merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk mempermudah, mempercepat dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat. Cukup satu kali membuat format maka setelah itu dengan menginput transaksi ke jurnal secara otomatis proses posting dan laporan keuangan langsung dihasilkan. Kemudahan ini tentu saja akan sangat membantu mengingat keterbatasan sumber daya manusia dan segala keterbatasan lainnya yang ada dalam menyusun laporan keuangan.



Gambar 3. Kegiatan pembuatan dan tutorial penggunaan format laporan keuangan

Pratiwi (2012) menambahkan fungsi Microsoft Excel yang dapat membantu dalam hal menghitung sampai pada kemampuannya dalam mempresentasikan data dalam bentuk informasi, maka hal ini dapat membantu juga dalam sistem akuntansi. Bahkan melalui Microsoft Excel, laporan keuangan dapat disusun secara sederhana dengan siklus yang lebih pendek yaitu dari penyusunan jurnal menjadi laporan keuangan sederhana.

Target luaran yang dicapai pada kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola dan menyusun laporan keuangan pada mitra usaha. Hal ini ditunjukkan oleh kemampuan mitra usaha dalam membuat laporan keuangan sesuai dengan format laporan keuangan yang baru dengan studi kasus yang sesuai dengan kondisi keuangan usaha. Peningkatan keterampilan ini terlihat dari adanya perbandingan sebelum dan setelah diberi pelatihan. Adapun perbandingannya sebagai berikut:

NO. EMASUKAN	ZAKAT		RUMAH	PERSENTISAN		KONTRIBUSI 10%			KETERANGAN	
	TANGGAL	NOHINAL		2.50%	5.5%	10%	40%	20%		10%
Jumlah TOTAL	Rp. 2.400.000,-	Rp. 60.000,-		Rp. 240.000,-	Rp. 96.000,-	Rp. 48.000,-	Rp. 24.000,-	Rp. 12.000,-	Rp. 72.000,-	PEMBELIAN/ PENYETORAN
01/12/2018	2.400.000			Rp. 240.000,-	Rp. 96.000,-	Rp. 48.000,-	Rp. 24.000,-	Rp. 12.000,-	Rp. 72.000,-	
01/12/2018	1.200.000			Rp. 120.000,-	Rp. 48.000,-	Rp. 24.000,-	Rp. 12.000,-	Rp. 6.000,-	Rp. 36.000,-	
	1.180.000			Rp. 118.000,-	Rp. 47.200,-	Rp. 23.600,-	Rp. 11.800,-	Rp. 5.900,-	Rp. 35.400,-	
	200.000			Rp. 20.000,-	Rp. 8.000,-	Rp. 4.000,-	Rp. 2.000,-	Rp. 1.000,-	Rp. 6.000,-	
1/3/1900	2.000.000			Rp. 200.000,-	Rp. 80.000,-	Rp. 40.000,-	Rp. 20.000,-	Rp. 10.000,-	Rp. 60.000,-	
	800.000			Rp. 80.000,-	Rp. 32.000,-	Rp. 16.000,-	Rp. 8.000,-	Rp. 4.000,-	Rp. 24.000,-	
	480.000			Rp. 48.000,-	Rp. 19.200,-	Rp. 9.600,-	Rp. 4.800,-	Rp. 2.400,-	Rp. 14.400,-	
12/01/2018	2.400.000			Rp. 240.000,-	Rp. 96.000,-	Rp. 48.000,-	Rp. 24.000,-	Rp. 12.000,-	Rp. 72.000,-	
12/9/2018	1.200.000			Rp. 120.000,-	Rp. 48.000,-	Rp. 24.000,-	Rp. 12.000,-	Rp. 6.000,-	Rp. 36.000,-	
12/9/2018	480.000			Rp. 48.000,-	Rp. 19.200,-	Rp. 9.600,-	Rp. 4.800,-	Rp. 2.400,-	Rp. 14.400,-	
12/9/2018	7.740.000									
12/01/2018	2.400.000			Rp. 240.000,-	Rp. 96.000,-	Rp. 48.000,-	Rp. 24.000,-	Rp. 12.000,-	Rp. 72.000,-	
12/13/2018	2.337.000			Rp. 233.700,-	Rp. 93.480,-	Rp. 46.740,-	Rp. 23.370,-	Rp. 11.685,-	Rp. 69.810,-	
12/14/2018	760.000			Rp. 76.000,-	Rp. 30.400,-	Rp. 15.200,-	Rp. 7.600,-	Rp. 3.800,-	Rp. 22.800,-	
12/14/2018	800.000			Rp. 80.000,-	Rp. 32.000,-	Rp. 16.000,-	Rp. 8.000,-	Rp. 4.000,-	Rp. 24.000,-	
12/15/2018	1.194.000			Rp. 119.400,-	Rp. 47.760,-	Rp. 23.880,-	Rp. 11.940,-	Rp. 5.970,-	Rp. 35.820,-	
12/13/2018	1.474.000			Rp. 147.400,-	Rp. 58.960,-	Rp. 29.480,-	Rp. 14.740,-	Rp. 7.370,-	Rp. 44.220,-	
12/17/2018	1.296.000			Rp. 129.600,-	Rp. 51.840,-	Rp. 25.920,-	Rp. 12.960,-	Rp. 6.480,-	Rp. 38.880,-	
12/19/2018	2.600.000			Rp. 260.000,-	Rp. 104.000,-	Rp. 52.000,-	Rp. 26.000,-	Rp. 13.000,-	Rp. 78.000,-	
12/19/2018	2.960.000			Rp. 296.000,-	Rp. 118.400,-	Rp. 59.200,-	Rp. 29.600,-	Rp. 14.800,-	Rp. 88.800,-	
12/19/2018	2.000.000			Rp. 200.000,-	Rp. 80.000,-	Rp. 40.000,-	Rp. 20.000,-	Rp. 10.000,-	Rp. 60.000,-	
12/19/2018	800.000			Rp. 80.000,-	Rp. 32.000,-	Rp. 16.000,-	Rp. 8.000,-	Rp. 4.000,-	Rp. 24.000,-	

Gambar 4. Tampilan dashboard laporan keuangan sebelum pelatihan

Tampilan dashboard laporan keuangan pada gambar 4 masih terlihat sederhana, di mana yang menjadi dashboard utama hanya laporan kas ditunjang dengan subdashboard (logistic, piutang, hutang, dan seterusnya). Setelah dilakukan pelatihan dengan pencatatan transaksi yang sama dengan menggunakan format laporan keuangan yang baru, hasilnya dapat dilihat pada gambar 5 berikut.

LOGO	PENDAPATAN	KAS DAN BANK
	9,376,000	60,748,736
	PERGILAIAN	PIUTANG USAHA
	29,676,686	9,376,000
FILTER December	LABA/RUGI	HUTANG USAHA
	(20,300,686)	-

MENU UTAMA			
PROFILE	SUPPLIER CUSTOMER	BUKU BESAR	ANGGARAN
AKUN	JURNAL	NERACA LAJUR	NERACA
		HISTORI HUTANG	LABA RUGI
			ASET TETAP

Gambar 5. Tampilan dashboard laporan keuangan setelah pelatihan

Pada dashboard setelah pelatihan terlihat jelas panel-panel laporan keuangan sehingga lebih memudahkan pembacaan kondisi keuangan usaha serta memudahkan dalam menginput setiap transaksi. Luaran lain dari kegiatan ini adalah format laporan keuangan usaha dalam bentuk Ms. Excel. Format laporan ini telah dirancang sedemikian rupa sehingga memudahkan pihak mitra usaha dalam mengoperasikannya. Adapun format laporan keuangan ditampilkan pada gambar-gambar berikut.



Gambar 6. Tampilan menu utama format laporan keuangan CV. Kasih dan Sayang dalam aplikasi MS. Excel

Kode Akun	Nama Akun	Saldo January
4101	PENDAPATAN	0
4101-001	Pendapatan Usaha	0
4101-002	Pendapatan Lainnya	0
4102	DISKON PENJUALAN BARANG	0
4102-001	Diskon Penjualan	0
4103	DISKON PENJUALAN INVOICE	0
4103-001	Diskon Penjualan Invoice	0
4300	PENDAPATAN LAINNYA	0
4300-001	Penjualan Perengkapan	0
4300-999	Penjualan dan Jasa Lainnya	0
Jumlah Pendapatan		0
5100	HARGA POKOK PENJUALAN	0
5100-001	Harga Pokok Penjualan	0
Jumlah Harga Pokok Penjualan		0
6200	BEBAN UMUM dan ADM	0
6200-001	Beban Gaji Umum dan Adm	0
6200-002	Biaya Asuransi Umum dan Adm	0

Gambar 7. Tampilan menu laporan rugi laba format laporan keuangan CV. Kasih dan Sayang dalam aplikasi MS. Excel

Kode Akun	Nama Akun	Akhir Bulan Lalu	Akhir Bulan January
1101	KAS	0	0
1101-001	Kas	0	0
1101-002	Kas Besar	0	0
1101-003	Kas Internal	0	0
1102	BANK	0	0
1102-001	Bank BRI	0	0
1102-002	Bank BCA	0	0
1102-003	Bank Mandiri	0	0
1102-004	Bank BNI	0	0
1102-999	Ayat Silang Bank	0	0
1103	PIUTANG USAHA (PELANGGAN)	0	0
1103-101	Piutang Usaha	0	0
1103-102	Piutang Karyawan	0	0
1104	UANG MUKA PEMBELIAN	0	0
1104-001	Uang Muka Pembelian	0	0
1105	PERSEDIaan	0	0
1105-001	Perediaan Barang Dipang	0	0
1106	PERSEDIaan PERLENGKAPAN	0	0
1106-001	Perengkapan Kantor	0	0
1107	BIAYA DIBAYAR DIMUKA	0	0
1107-001	Biaya Dibayar Dimuka	0	0
1107-002	Utang dibayar dimuka	0	0
1108	PAJAK DIBAYAR DIMUKA	0	0
1108-001	PPN Masukan (Pajak Pembelian)	0	0

Gambar 8. Tampilan menu neraca format laporan keuangan CV. Kasih dan Sayang dalam aplikasi MS. Excel

CV. KASIH DAN SAYANG										
NERACA LAJUR										
SID Bulan : January 2019										
Kode Akun	Nama Akun	Pos Saldo	Neraca Saldo		Pos Laporan	Laba Rugi		Neraca		Saldo
			Debet	Kredit		Debet	Kredit	Debet	Kredit	
1101	KAS	-	0	0	NRC	0	0	0	0	0
1101-001	Kas	-	0	0	NRC	0	0	0	0	0
1101-002	Kas Besar	Db	0	0	NRC	0	0	0	0	0
1101-003	Kas Internal	Db	0	0	NRC	0	0	0	0	0
1102	BANK	-	0	0	NRC	0	0	0	0	0
1102-001	Bank BSI	Db	0	0	NRC	0	0	0	0	0
1102-002	Bank BCA	Db	0	0	NRC	0	0	0	0	0
1102-003	Bank Mandiri	Db	0	0	NRC	0	0	0	0	0
1102-004	Bank BJB	Db	0	0	NRC	0	0	0	0	0
1102-999	Ayat Slang Bank	Db	0	0	NRC	0	0	0	0	0
1103	PIUTANG USAHA (PELANGGAN)	-	0	0	NRC	0	0	0	0	0
1103-101	Piutang Usaha	Db	0	0	NRC	0	0	0	0	0
1103-102	Piutang Karyawan	Db	0	0	NRC	0	0	0	0	0
1104	UANG MUKA PEMBELIAN	-	0	0	NRC	0	0	0	0	0
1104-001	Uang Muka Pembelian	Db	0	0	NRC	0	0	0	0	0
1105	PERSECUAAN	-	0	0	NRC	0	0	0	0	0
1105-001	Persewaan Barang Dagang	Db	0	0	NRC	0	0	0	0	0
1106	PERSECUAAN PERLENGKAPAN	-	0	0	NRC	0	0	0	0	0
1106-001	Persewaan Kantor	Db	0	0	NRC	0	0	0	0	0
1107	BAYAR DIBAYAR DIBUKA	-	0	0	NRC	0	0	0	0	0
1107-001	Sewa Dibayar dimuka	Db	0	0	NRC	0	0	0	0	0
1107-002	Kian dibayar dimuka	Db	0	0	NRC	0	0	0	0	0
1108	PAJAK DIBAYAR DIBUKA	-	0	0	NRC	0	0	0	0	0
1108-001	PNH Masukan (Pajak Pembelian)	Db	0	0	NRC	0	0	0	0	0
1108-002	PNH Dibayar	Db	0	0	NRC	0	0	0	0	0

Gambar 9. Tampilan menu neraca format laporan keuangan CV. Kasih dan Sayang dalam aplikasi MS. Excel

Luaran kegiatan ini diharapkan mitra mampu menata dan mengelola laporan keuangannya dengan mudah, sistematis dan komputerisasi sehingga bisa membantu dalam pengambilan keputusan dalam rangka pengembangan usahanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa masalah utama mitra dapat terjawab dan solusi telah ditentukan, yaitu pelatihan teknis menyusun laporan keuangan. Peserta pelatihan mampu menerapkan materi pelatihan ditunjukkan dengan kemampuan dalam menggunakan format laporan keuangan dalam bentuk MS. Excel sesuai dengan kasus transaksi usaha. Selain itu, format laporan keuangan dalam bentuk aplikasi MS. Excel akan lebih merapikan dan memudahkan dalam pengoperasian dalam pembuatan laporan keuangan usaha.

Mitra pengabdian harus melakukan training ketika merekrut karyawan yang akan ditempatkan pada bagian keuangan. Selain itu, jika usaha semakin berkembang disarankan untuk menggunakan aplikasi khusus dalam pencatatan laporan keuangan.

DAFTAR RUJUKAN

Hatneny, A. I., Mahardani, A. S., & Saraswati, E. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Pada UKM Depo Air Minum Tirta Barokah Dan Bakso Tuna Cintaku. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 2(1), 54–62. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v2i1.1604>

Husain, T. K., & Amran, F. D. (2019). Efektivitas pemasaran produk cokelat makalate melalui sms broadcast. *Wiratani*, 2(1), 52–66. <http://jurnal.agribisnis.umi.ac.id/index.php/wiratani/article/view/35/0>

Kautsar, I., Suroso, A. I., & Hartrisari. (2016). Strategi Usaha Mikro dan Kecil Menghadapi Peluang dan Ancaman Pemberlakuan Masyarakat



- Ekonomi Asean (Studi Kasus Usaha Mikro dan Kecil Kota Depok). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 14(1), 126–139. <https://doi.org/10.18202/jam23026332.14.1.14>
- Komaludin, A., & Wahid, N. N. (2018). Analisis Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Kemampuan Manajerial, Jiwa Kewirausahaan Dan Motivasi Sebagai Faktor Penentu Kinerja Operasional. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 10(1), 1–16. <https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.7880>
- Kusumaastuti, P., & Asih, E. M. (2015). Strategi Dan Langkah-Langkah Umkm Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *Journal & Proceeding FEB UNSOED*, 5(1), 1–17. http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/viewFile/641/pdf_84
- Machmud, Z., & Huda, A. (2011). Chapter 9. SMEs' Access to Finance: An Indonesia Case Study. *Small and Medium Enterprises (SMEs) Access to Finance in Selected East Asian Economies*, 14(September), 261–290. https://www.eria.org/uploads/media/Research-Project-Report/RPR_FY2010_14_Chapter_9.pdf
- Mustanir, A., Hamid, H., & Syarifuddin, R. N. (2019). Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Desa Dalam Perencanaan Metode Partisipatif. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(3), 227–239. <https://doi.org/10.25147/MODERAT.V5I3.2677>
- Pratiwi, R. D. (2012). Menyusun Laporan Keuangan Sederhana Dengan Microsoft Excel. *Media*, 19(1), 64–70. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/media/article/view/896>
- Puspitaningrum D.K, T., Kurniawati, S. L., & Metana, N. Y. (2017). Pelaporan Keuangan pada UMKM di Surabaya (Studi Pada UKM Diah Cookies). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 2(1), 17–32. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/164>
- Rizal, M., Mustapita, A. F., & Kartika Sari, A. F. (2019). Pelatihan Untuk Pengajuan Pembiayaan Mudharabah Perbankan Syariah Sebagai Peningkatan Kinerja UMKM. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v3i1.2569>
- Tomasowa, T. E. D. (2018). Aplikasi Excel for Accounting Dalam Menyusun Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Desa. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Audit*, 3(1), 36–43. <https://doi.org/10.32511/jaka.v3i1.233>